UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Adaptasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Wisata di Desa Wisata Pandanrejo
Zahira Ramadhani Ar-Raaida, Dr. Raden Rucitarahma Ristiawan, S.Par., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Desa Wisata Pandanrejo merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, yang mengusung konsep wisata edukasi berbasis potensi lokal, khususnya peternakan kambing Peranakan Etawa (PE) Ras Kaligesing. Hadirnya pariwisata sebagai alternatif ekonomi baru mendorong masyarakat yang sebelumnya bermata pencaharian sebagai peternak, petani, perangkat desa, maupun ibu rumah tangga untuk melakukan berbagai bentuk penyesuaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk adaptasi yang ditunjukkan masyarakat dalam merespons perkembangan wisata di Desa Wisata Pandanrejo, serta memahami bagaimana masyarakat merasionalisasi tindakan adaptasi yang mereka lakukan. Penelitian ini menggunakan teori tipologi adaptasi Robert K. Merton (1968) untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk adaptasi masyarakat, serta teori pilihan rasional James S. Coleman (1990) untuk memahami pertimbangan yang melatarbelakangi tindakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Wisata Pandanrejo menunjukkan tiga bentuk adaptasi, yaitu konformitas (*conformity*), inovasi (*innovation*), dan pemberontakan (*rebellion*), dengan konformitas sebagai bentuk adaptasi yang paling dominan. Adapun rasionalisasi tindakan masyarakat dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapai, sumber daya yang dimiliki, serta pertimbangan terhadap manfaat dan risiko dari keterlibatan dalam aktivitas wisata. Mayoritas masyarakat secara rasional memilih menjadikan wisata sebagai aktivitas tambahan yang berjalan berdampingan dengan mata pencaharian utama mereka.

Kata kunci: Adaptasi Masyarakat, Tipologi Adaptasi, Pilihan Rasional, Desa Wisata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Adaptasi Masyarakat Terhadap Perkembangan Wisata di Desa Wisata Pandanrejo
Zahira Ramadhani Ar-Raaida, Dr. Raden Rucitarahma Ristiawan, S.Par., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Pandanrejo Tourism Village is one of the tourism villages in Kaligesing Subdistrict, Purworejo Regency, Central Java Province, which promotes the concept of educational tourism based on local resources, particularly the Kaligesing breed of Peranakan Etawa (PE) goats. The emergence of tourism as a new economic alternative has prompted community members who previously earned their livelihoods as goat herders, farmers, village officials, or homemakers to make various adjustments. This study aims to identify the forms of adaptation demonstrated by the community in response to tourism development in Pandanrejo Tourism Village, as well as to understand how the community rationalizes the adaptive actions they undertake. This study employs Robert K. Merton's (1968) theory of adaptation typology to identify the forms of community adaptation, as well as James S. Coleman's (1990) theory of rational choice to understand the considerations underlying these actions. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The research findings indicate that the community of Pandanrejo Tourism Village exhibits three forms of adaptation: conformity, innovation, and rebellion, with conformity being the most dominant form of adaptation. The community's rationalization of their actions is influenced by the goals they wish to achieve, the resources they possess, and considerations regarding the benefits and risks of engaging in tourism activities. The majority of the community rationally chooses to treat tourism as a supplementary activity that runs parallel to their primary livelihoods.

Keywords: Community Adaptation, Typology of Adaptation, Rational Choice, Tourism Village